

PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI MEMBACA DI SEKOLAH DASAR

Rahmiati, Wati Sukmawati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
rahmiati_zein@uhamka.ac.id

Abstract

The low awareness of literacy in Indonesia is reflected in its low ranking in UNESCO and PISA surveys, placing it 60th out of 61 and 74th out of 76 countries, respectively. Low interest in reading, especially among students, can reduce the quality of education, especially during the Covid-19 pandemic where students tend to prefer playing games to reading. The negative impact of technology use by students, which reduces time for reading, is a challenge for parents and schools. Observations at SDN 04 Rambutan, East Jakarta, show students' low interest in reading, especially after the pandemic, with technological advances on the island not yet being utilized properly. Therefore, community service activities are directed at increasing students' interest in reading, especially through reading assistance activities, with the hope of developing students' reading literacy, creativity, imagination, and knowledge and encouraging the wise use of technology as a tool for reading science.

Keywords: Reading literacy, elementary school, mentoring.

Abstrak

Rendahnya kesadaran terhadap literasi di Indonesia tercermin dalam peringkat rendah negara ini dalam survei UNESCO dan PISA, menempatkannya di peringkat 60 dari 61 dan 74 dari 76 negara, secara berturut-turut. Minat membaca rendah, terutama di kalangan siswa, dapat mengurangi mutu pendidikan, terutama selama pandemi Covid-19 di mana siswa cenderung lebih memilih bermain game daripada membaca. Dampak negatif penggunaan teknologi oleh siswa, yang mengurangi waktu untuk membaca, menjadi tantangan bagi orang tua dan sekolah. Observasi di SDN 04 Rambutan, Jakarta Timur, menunjukkan rendahnya minat membaca siswa, terutama setelah pandemi, dengan kemajuan teknologi di pulau belum dimanfaatkan sebaiknya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat diarahkan untuk meningkatkan minat baca siswa, terutama melalui kegiatan pendampingan membaca, dengan harapan mengembangkan literasi membaca, kreativitas, imajinasi, dan pengetahuan siswa serta mendorong penggunaan teknologi dengan bijak sebagai alat untuk membaca ilmu pengetahuan.

Keywords: Literasi membaca, Sekolah Dasar, pendampingan.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, literasi belum dianggap sebagai kebutuhan budaya. Hasil survei UNESCO menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara dalam literasi baca. Indeks baca nasional pada tahun

2013 menunjukkan angka yang rendah, yaitu 0,01, yang berarti hanya 1 dari 100 orang yang memiliki minat membaca. Penelitian PISA tahun 2018 juga menempatkan Indonesia pada peringkat ke-74 dari 76 negara. Rendahnya minat baca ini berpotensi

mereduksi mutu pendidikan di Indonesia(OECD, 2018).

Meningkatkan literasi sebaiknya dimulai dari anak-anak, karena mereka membutuhkan referensi dalam proses belajar(Jamaluddin et al., 2019). Menganggap literasi sebagai kebutuhan budaya akan memberikan banyak manfaat bagi mereka, tetapi banyak siswa belum mengadopsi pandangan ini. Terutama selama pandemi Covid-19, saat siswa belajar jarak jauh dengan menggunakan teknologi, sebagian besar dari mereka lebih suka bermain game daripada membaca, meskipun teknologi seharusnya mempermudah akses ke berbagai sumber bacaan(Carl et al., 2016).

Orang tua dan sekolah memiliki tantangan tersendiri untuk mengatasi dampak negatif penggunaan teknologi informasi oleh siswa. Dengan arus informasi dan teknologi yang begitu deras, siswa memiliki waktu yang semakin terbatas untuk membaca, padahal literasi membaca sangat penting untuk mengikuti perkembangan di dunia pendidikan(Lee et al., 2015; Nedungadi et al., 2018). Penggunaan teknologi dalam pendidikan adalah bentuk inovasi, tetapi harus diimbangi dengan literasi yang kuat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa minat membaca siswa sekolah dasar di SDN 04 Rambutan Jakarta Timur masih rendah, terlebih lagi setelah pandemi Covid 19. Berdasarkan hasil kajian literatur, kemajuan teknologi yang hadir di lingkungan pulau, teknologi tersebut belum digunakan sebagaimana mestinya. Seperti akses internet yang ada di sekitar pulau masih belum dimanfaatkan untuk belajar dan memanfaatkannya untuk menggali ilmu, banyak siswa yang hanya menggunakan internet untuk bermain(Sukmawati et al., 2022; Sukmawati & Zulherman,

2023). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa, terutama melalui kegiatan pendampingan membaca, dengan harapan bahwa mereka akan mengembangkan kemampuan literasi membaca, kreativitas, imajinasi, dan pengetahuan mereka. Dengan kegiatan yang akan dilaksanakan ini diharapkan siswa dapat bijak memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk membuka wawasan dengan membaca ilmu pengetahuan yang tersedia di berbagai sumber bacaan baik dalam bentuk fisik maupun digital.

METODE

Untuk mengatasi masalah minimnya literasi membaca dan minimnya pemanfaatan internet dalam membaca di SDN 04 Rambutan dengan metode pendampingan(Nurliana & Sukmawati, 2023), langkah-langkah berikut dapat diimplementasikan sebagai berikut:

Program Peningkatan Literasi Membaca yang mencakup melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam upaya meningkatkan minat serta kemampuan membaca siswa(Sukmawati, 2018, 2023; Sukmawati et al., 2021; Sukmawati & Sunaryo, 2021). Ini dapat dicapai melalui pelaksanaan program literasi membaca dan pelatihan bagi guru tentang cara mengajar membaca secara efektif, serta dengan mengadakan kegiatan seperti kelompok diskusi buku, pertunjukan buku, dan klub literasi yang memotivasi siswa.

Memanfaatkan internet dengan produktif, perlu mengintegrasikan teknologi dan internet ke dalam kurikulum(Sukmawati et al., 2022; Sukmawati & Merina, 2019). Hal ini memungkinkan siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber

bacaan informatif(Wahjusaputri et al., 2022). Panduan tentang penggunaan internet dengan bijak dan pencarian sumber bacaan berkualitas juga harus disediakan kepada siswa. Kontes atau proyek berbasis internet dapat digunakan sebagai sarana untuk mendorong siswa mencari, membaca, dan berbagi informasi yang mereka temukan secara online. Selain itu, kerjasama dengan perpustakaan dan komunitas lokal perlu dibangun untuk memperluas akses siswa ke beragam bahan bacaan dan sumber daya literasi. Melalui program kunjungan ke perpustakaan dan lokakarya literasi bersama komunitas, siswa akan mendapatkan inspirasi dan dorongan tambahan untuk membaca. Pengawasan dan dukungan orang tua sangat penting. Pertemuan orang tua-guru dapat diadakan untuk mendiskusikan pentingnya literasi membaca dan penggunaan internet yang edukatif(Aisyah et al., 2023). Orang tua perlu didorong untuk mendukung anak-anak mereka dalam membaca dan menggunakan internet dengan bijak.

Evaluasi berkala akan membantu memantau kemajuan siswa dalam literasi membaca dan pemanfaatan internet. Hasil evaluasi akan menjadi dasar untuk melakukan perubahan dan perbaikan yang diperlukan guna terus meningkatkan upaya literasi di SDN 04 Rambutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan terjadi perbaikan yang signifikan dalam literasi membaca dan pemanfaatan internet yang lebih produktif di SDN 04 Rambutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pendampingan ini dilakukan kepada 5 guru di sekolah dasar Negeri dan 15 siswa. Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada lima guru dan lima belas siswa di SDN 04

Rambutan bertujuan untuk mengatasi permasalahan minimnya literasi membaca dan kurangnya pemanfaatan internet dalam membaca. Metode pendampingan yang diterapkan oleh Nurliana & Sukmawati (2023) menjadi landasan implementasi langkah-langkah berikut:

Pertama, melalui Program Peningkatan Literasi Membaca, partisipasi aktif siswa, guru, dan orang tua diupayakan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Implementasi program literasi membaca, pelatihan bagi guru mengenai metode pengajaran membaca yang efektif, serta kegiatan seperti kelompok diskusi buku, pertunjukan buku, dan klub literasi diharapkan dapat memotivasi siswa secara menyeluruh.

Kedua, dalam upaya memanfaatkan internet secara produktif, integrasi teknologi dan internet ke dalam kurikulum menjadi langkah krusial. Siswa diberikan panduan tentang penggunaan internet dengan bijak dan cara mencari sumber bacaan berkualitas. Kontes atau proyek berbasis internet dijadikan sarana untuk mendorong siswa aktif mencari, membaca, dan berbagi informasi secara daring. Kolaborasi dengan perpustakaan dan komunitas lokal diupayakan untuk memperluas akses siswa terhadap berbagai sumber bacaan dan literasi.

Ketiga, pengawasan dan dukungan orang tua menjadi aspek kunci. Melalui pertemuan orang tua-guru, pentingnya literasi membaca dan penggunaan internet yang edukatif didiskusikan. Orang tua didorong untuk mendukung anak-anak mereka dalam membaca dan menggunakan internet secara bijak.

Terakhir, evaluasi berkala digunakan untuk memantau kemajuan siswa dalam literasi membaca dan pemanfaatan internet. Hasil evaluasi

menjadi dasar untuk perubahan dan perbaikan yang diperlukan, dengan tujuan terus meningkatkan upaya literasi di SDN 04 Rambutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi perbaikan signifikan dalam literasi membaca dan pemanfaatan internet yang lebih produktif di SDN 04 Rambutan, sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian ini.



Gambar 2: Skema Pelaksanaan

Tabel 1. Hasil Pendampingan Literasi Sains

No	Aspek	Siklus		Indikator keberhasilan
		Pre	Pos	
1.	Membaca	50%	80%	75%
2.	Memahami	50%	79%	75%
3.	Merespon	50%	80%	75%

Dari informasi yang terkumpul, siswa telah berhasil melebihi batas indikator keberhasilan pada berbagai aspek. Perkembangan yang paling signifikan terlihat pada aspek proses, yang mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan aspek lainnya. Situasi ini kemungkinan terjadi karena adanya pendampingan siswa dan guru dalam pelaksanaan proses sains, seperti yang tergambar pada ilustrasi di gambar 1.



Gambar 1: Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan tersebut dilakukan dari tahap ke tahap yang lainnya sesuai dengan skema pelaksanaan yang diterapkan dalam penelitian ini seperti pada gambar 2.

SIMPULAN

Pendampingan Gerakan Literasi membaca di sekolah dasar memberikan dampak positif pada guru dan peserta didik, terlihat dari peningkatan data hasil kuisisioner kegiatan. Peningkatan tersebut mencakup kemampuan literasi sains yang meningkat baik dari segi kemampuan membaca, memahami, maupun merespon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan Mitra.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, W. N., Novianti, R., Sukmawati, W., & Fikriyah, A. N. (2023). *Student Response Conceptual Change Text (CCT) As A Media for Learning Energy Concepts in Elementary School Students*. 9(1), 417–421. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2187>

Carl, N., Cofnas, N., & Michael, A. W. of M. (2016). *Scientific literacy, optimism about science and conservatism. Personality and Individual Differences*, 94, 299–302. <https://doi.org/10.1016/j.paid.20>

- 16.01.046
- Jamaluddin, J., Jufri, A. W., Ramdani, A., & Azizah, A. (2019). Profil Literasi Sains Dan Keterampilan Berpikir Kritis Pendidik Ipa Smp. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i1.185>
- Lee, L. S., Lee, Y. F., Altschuld, J. W., & Pan, Y. J. (2015). Energy literacy: Evaluating knowledge, affect, and behavior of students in Taiwan. *Energy Policy*, 76, 98–106. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2014.11.012>
- Nedungadi, P. P., Menon, R., Gutjahr, G., Erickson, L., & Raman, R. (2018). Towards an inclusive digital literacy framework for digital India. *Education and Training*, 60(6), 516–528. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2018-0061>
- Nurliana, N., & Sukmawati, W. (2023). Stacking Analysis on the Application of the RADEC Model to the Creativity of Fifth Grade Elementary School Students on Water Cycle Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 5964–5970. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3951>
- OECD. (2018). PISA. *Japanese Journal of Anesthesiology*, 24(1), 12–17.
- Sukmawati, W., Sari, P. M., & Yatri, I. (2022). Online Application of Science Practicum Video Based on Local Wisdom to Improve Student's Science Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 2238–2244. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1940>
- Sukmawati, W., & Zulherman, Z. (2023). Analysis of Changes in Students ' Scientific Literacy Ability After Attending Lectures Using the RADEC Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(3), 1039–1044. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i3.2846>
- Sukmawati, W. (2023). Analysis of Changes in Students ' Scientific Literacy Ability After Attending Lectures Using the RADEC Model. *JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA)*, 9(3), 1039–1044. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i3.2846>
- Sukmawati, W., Sari, P. M., & Yatri, I. (2022). Online Application of Science Practicum Video Based on Local Wisdom to Improve Student's Science Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 2238–2244. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1940>
- Sukmawati, W. (2018). Sosialisasi Zat Aditif dan Adiktif pada Makanan melalui Literasi Sains untuk Siswa SMP Swasta di Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 240. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.1165>
- Sukmawati, W. (2023). Analysis of Changes in Students ' Scientific Literacy Ability After Attending Lectures Using the RADEC Model. *JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA)*, 9(3), 1039–1044. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i3.2846>
- Sukmawati, W., & Merina. (2019). Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Masyarakat (JPKM), 25(4), 210–215.

- Sukmawati, W., Sari, P. M., & Yatri, I. (2022). *Online Application of Science Practicum Video Based on Local Wisdom to Improve Student's Science Literacy. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 2238–2244. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1940>
- Sukmawati, W., & Sunaryo, H. (2021). *Pendampingan Perizinan Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) Minuman Serbuk Jahe Instan. E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 401–406. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.5809>
- Sukmawati, W., Sunaryo, H., & Heriansyah, D. (2021). *PENERAPAN TEKNOLOGI Produksi Dan Strategi Pemasaran Pada Umkm Jahe Instan Jm Hamka*. 4, 833–839.
- Wahjusaputri, S., Sukmawati, W., Nastiti, T. I., & Noorlatipah, V. (2022). *Strengthening teacher pedagogical literacy after the Covid-19 pandemic in vocational secondary education in Banten Province. Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(2), 181–188. <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i2.47119>